

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *analitik* merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi, dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana penelitian yang mempelajari anatar paparan dan faktor resiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen) dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor resiko dan efeknya (*point time approach*) (Anggreni, 2022). Pada penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan lama menyandang diabetes mellitus dengan keputuasasaan pada dewasa muda di Poli Azzaitun RSUD Meuraxa Banda Aceh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Poli Azzaitun RSUD Meuraxa Banda Aceh tahun 2025.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan 24 Januari – 13 Februari tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Adiputra et al, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki (Adiputra et al, 2021) jumlah sampel sebanyak 50 responden tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

3.3.3 Kriteria Sampel

Sampel penelitian yang diambil adalah responden yang berobat di RSU Meuraxa Banda Aceh dan memenuhi kriteria inklusif dan eksklusif sebagai berikut:

1. Kriteria inklusif

- 1) Dewasa yang menderita diabetes mellitus
- 2) Berusia 20-40 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Kooperatif dalam penelitian

2. Kriteria eksklusif

- 1) Meninggal saat melakukan penelitian
- 2) Pasien dengan komplikasi

3.4 Variabel penelitian

variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi atau berubah nilainya. Karena suatu variabel mewakili kualitas yang dapat menunjukkan perbedaan nilai, berupa besar atau kekuatannya. Secara umum variabel adalah segala sesuatu yang mungkin diasumsikan dengan nilai numerik atau kategori yang berbeda (Adiputra et al, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, kausa (Anggreni, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama menyandang diabetes mellitus.

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Anggreni, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan.

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen						
1.	Lama menyandang diabetes mellitus	Lama menderita diabetes melitus merupakan durasi waktu sejak awal di diagnosa sampai saat penelitian dilakukan	Membagikan kuesioner	Lembar kuesioner	Ordinal	1. Lama menderita > 10 tahun 2. Lama menderita < 10 tahun
Variabel Dependen						
1.	Keputusan	Keputusan adalah perasaan seorang individu, ia melihat keterbatasan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri atau kurangnya pilihan atau pilihan lain	Membagikan kuesioner	kuesioner Beck Hopelessness Scale (BHS)	Ordinal	1. Nilai 0-3: Normal 2. Nilai 4-8: Menunjukkan keputusan ringan 3. Nilai 9-14: Menunjukkan keputusan sedang 4. Nilai 15-20: Menunjukkan keputusan berat

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Bentuk lembaran kuesioner dapat berupa sejumlah pertanyaan

tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya Siyanto dan Sodik (2015).

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, yang terdiri dari tiga bagian :

1. Bagian A merupakan lembar kuesioner yang berisi tentang data demografi responden yang meliputi : inisial responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan .
2. Bagian B merupakan lembaran kuesioner yang berisi mengenai lama menderita diabetes mellitus. Lama menderita diabetes melitus merupakan durasi waktu sejak awal di diagnosa sampai saat penelitian dilakukan, seseorang yang lama menderita ≥ 10 tahun memiliki efikasi diri yang baik, karena semakin lama seseorang menderita maka berarti semakin lama kesempatan untuk belajar menghadapi masalah yang timbul terkait penyakitnya sehingga hal itulah yang bisa meningkatkan kualitas hidupnya dibanding seseorang yang menderita < 10 tahun (Arda et al., 2020).
3. Bagian C merupakan lembaran kuesioner yang berisi mengenai keputusan. Alat ukur yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Beck Hopelessness Scale (BHS)*, yang terdiri dari pernyataan tentang harapan tentang masa depan, motivasi dan perasaan tentang masa depan (Ardi, 2011). Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan positif dan negative dengan rentang nilai 0-20. Ardi (2011) menyebutkan bahwa nilai BHS orang normal adalah 0-3 dan seseorang mengalami keputusan jika memiliki nilai BHS > 3 dengan klasifikasi nilai 4-8 keputusan ringan, 9-14 keputusan sedang dan ≥ 15 keputusan berat.

Analisis reliabilitas dengan *cronbach's alpha* menyatakan bahwa alat ukur ini secara keseluruhan memiliki reliabilitas yang tinggi ($\alpha = 0.92$). Reliabilitas per dimensi yaitu *feelings about the future* ($\alpha = 0.79$) dan *future expectations* ($\alpha = 0.81$) berada di kategori sedang dan dimensi *loss of motivation* ($\alpha = 0.97$) berada di kategori tinggi (Cohen et al., 2013).

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo & Anggita, 2018). Data primer diperoleh dari observasi langsung dari responden yang berobat dengan diagnosa medis diabetes mellitus di RSUD Meuraxa Banda Aceh.

3.7.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo & Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari Poli Azzaitun RSUD Meuraxa Banda Aceh.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapat surat izin penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan izin dari RSUD Meuraxa Banda Aceh untuk melakukan penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin dari RSUD Meuraxa Banda Aceh, peneliti akan mendatangi lokasi penelitian dan menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
- b. Pasien bersedia menjadi responden dimana menandatangani surat pernyataan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian (*informed consent*).
- c. Pengumpulan data primer melalui pembagian kuesioner.

3.8.3 Tahap Terminasi

Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti menyampaikan kepada pihak RSUD Meuraxa Banda Aceh, bahwa peneliti telah selesai dan untuk mendapatkan surat selesai melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistic Package for Social Sciences) versi 17.0. pengolahan data ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Kuesioner yang dikembalikan responden diperiksa kelengkapan pengisian terutama identitas responden beserta jawaban yang diberikan. Peneliti melakukan editing di lapangan sehingga apabila terjadi kesalahan data dapat segera dilakukan perbaikan.

2. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden di rumah menjadi nomor. Untuk masing-masing variable mempunyai katagori tersendiri dan memiliki kode.

3. *Entring/ Scoring*

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 18.

4. *Data Processing*

Semua data yang telah diinput kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.9.2 Analisa Data

Analisa data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data yang terhimpun dari hasil penelitian lapangan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian dilapangan.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 for windows. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu Analisa univarian dan bivariant.

1. Analisa Data Univarian

Analisa Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel *dependent* maupun variabel *independent*, data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Rohidah dan Nurmaliza, 2019). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notatmodjo,2010). Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable , sehingga diketahui variasi masing masing dari tiap variable.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah lanjutan tahapan berikutnya, variabel penelitian yang mempengaruhi untuk mendapatkan informasi antara variabel *independent*, dengan variabel *dependent*, menggunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi apakah mempengaruhi yang signifikan (Rohidah dan Nurmaliza, 2019).

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lama menyandang diabetes mellitus dengan keputusasaan pada dewasa muda di RSUD Meuraxa Banda Aceh. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. *Uji ChiSquare* yaitu membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi) untuk melihat kemaknaan perhitungan sistem dengan membandingkan nilai $p < \alpha$ (0.05) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel *dependent* dan *independent*. Sebaliknya jika $p > \alpha$ (0.05) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel *dependent* dan *independent*.

Pembuktian uji *chi square* menurut Riyanto (2019) dapat menggunakan formula:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$df = (k - 1) (b - 1)$$

keterangan :

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

fe : Frekuensi yang diharapkan

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan subjek (Notoatmodjo, 2018). Seara garis besar dalam melakukan penelitian prinsip yang harus dipegang adalah

1. Kerahasiaan(*Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas pasien (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *coding* untuk pengganti identitas responden.

2. Prinsip manfaat(*benefit*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

3. Prinsip keadilan dan keterbukaan (*respect for justice on inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan keterhatihan. Untuk itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018).